

ABSTRAK

Hanifah Mumtas Al Rosyidah, Pengaruh GDP Per Kapita, *Foreign Direct Investment*, Inflasi, dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Pendapatan di Delapan Negara ASEAN Tahun 1990-2024. Dibawah bimbingan Dr. Henny Oktavianti, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh GDP per kapita, GDP per kapita kuadrat, *Foreign Direct Investment* (FDI), inflasi, dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan pada delapan negara ASEAN periode 1990-2024. Penelitian menggunakan data panel dengan model *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan GDP per kapita kuadrat berpengaruh negatif dan signifikan sehingga mengonfirmasi hubungan berbentuk *inverted U* sesuai Hipotesis Kuznets. FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena manfaat investasi dipengaruhi oleh karakteristik sektor dan kemampuan masing-masing negara dalam menyerap investasi. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, yang menunjukkan bahwa inflasi pada tingkat moderat dapat berkaitan dengan berkurangnya ketimpangan. Pengangguran juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, yang mencerminkan peran sektor informal sebagai mekanisme penyesuaian pasar tenaga kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan di negara-negara ASEAN dipengaruhi oleh tahapan pembangunan ekonomi, struktur perekonomian, dan karakteristik pasar tenaga kerja.

Kata kunci: GDP per kapita, FDI, inflasi, pengangguran, ketimpangan pendapatan, Hipotesis Kuznets

ABSTRACT

Hanifah Mumtats Al Rosyidah, The Effect of GDP Per Capita, Foreign Direct Investment (FDI), Inflation, and Unemployment on Income Inequality in Eight ASEAN Countries, 1990-2024. Supervised by Dr. Henny Oktavianti, S.E., M.E.

This study aims to analyze the effect of GDP per capita, squared GDP per capita, Foreign Direct Investment (FDI), inflation, and unemployment on income inequality in eight ASEAN countries over the period 1990-2024. The study uses panel data with the Random Effect Model (REM). The results show that GDP per capita has a positive and significant effect on income inequality, while squared GDP per capita has a negative and significant effect, thereby confirming an inverted-U relationship consistent with the Kuznets Hypothesis. FDI has no significant effect on income inequality, as the benefits of investment are influenced by sectoral characteristics and each country's capacity to absorb investment. Inflation has a negative and significant effect on income inequality, indicating that moderate levels of inflation may be associated with reduced inequality. Unemployment also has a negative and significant effect on income inequality, reflecting the role of the informal sector as a labor market adjustment mechanism. These findings suggest that income inequality in ASEAN countries is influenced by the stage of economic development, economic structure, and labor market characteristics.

Keywords: GDP per capita, FDI, inflation, unemployment, income inequality, Kuznets Hypothesis.